Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)
Vol. 1, No. 6, November2023
e-ISSN: 2985-3753; p-ISSN: 2985-3761, Hal 266-274
DOI: https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i6.2363

Minat Siswa Perempuan Terhadap Ekstrakurikuler Tari Di SMK Negeri 5 Padang

Nia Rahmadani
Universitas Negeri Padang

Indrayuda Indrayuda
Universitas Negeri Padang

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, Indonesia
Korespondensi penulis: niarmd210600@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine the learning interest of students in the class of SMK Negeri 5 Padang and the factors that influence students' interest in dance at SMK Negeri 5 Padang. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. This research instrument is the researcher himself and is assisted by supporting equipment such as stationery, mobile phones and recorders. Data collection techniques through literature study, observation, interviews and documentation. The stages of exploratory analysis are data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The lack of student interest in learning outside Dance in the material of the cultural arts teacher of SMK Negeri 5 Padang did not update the teaching material and also did not change the teaching method. Factors that influence students' interest in non-dance education at SMK Negeri 5 Padang are internal and external factors.*

Keywords: *Interests, Female Students, Extracurriculars*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa di kelas SMK Negeri 5 Padang dan faktor yang berpengaruh padaminat siswa terhadap seni tari di SMK Negeri 5 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan peralatan pendukung seperti alat tulis, handphone dan perekam. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis eksploratif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran di luar Seni Tari pada materi guru seni budaya SMK Negeri 5 Padang tidak memperbaharui materi ajar dan juga tidak mengubah metode pengajaran. Faktor yang mempengaruhi minat siswa pada pendidikan non tari di SMK Negeri 5 Padang adalah faktor internal dan eksternal.

Kata kunci: Minat, Siswa Perempuan, Ekstrakurikuler

LATAR BELAKANG

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang mewadahi peserta didik dan membina mereka supaya punya bakat, kecerdasan dan keterampilan. Pada proses pembelajaran dibutuhkan pengajaran yang terkoordinasi dan terarah hingga diharapkan hasil belajar maksimal dari siswa. Agar mencapai hal tersebut, siswa harus tertarik dan termotivasi untuk tercapainya hasil belajar yang diharapkan. Slameto, Wise (2013:180) minat adalah perasaan suka dan minat pada suatu kegiatan tanpa diperintah (minat indikator keinginan, perhatian dan partisipasi).

Received September 30, 2023; Revised Oktober 2, 2023; Accepted November 07, 2023
* Nia Rahmadani, *niarmd210600@gmail.com*

Pendidikan adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk perannya lewat pengajaran, pengajaran atau pelatihan. Menurut Aristitan Asyar (2023:198), pendidikan adalah usaha bersama antara orang dewasa dan anak-anak untuk mencapai perkembangan jasmani dan rohani hingga dewasa. Dengan bantuan pendidikan, perkembangan potensi manusia dapat dipercepat untuk mengetahui bagaimana menguraikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, karena hanya seseorang yang bisa mendidik dan dididik.

Minat adalah minat individu yang didasarkan pada kesenangan. Sehingga orang yang menyukai suatu barang bias bergerak untuk menentukan pilihan yang menarik minatnya. Suryobroto (1988:109), minat adalah kecenderungan individu untuk suka pada suatu objek atau menyukai suatu objek. Munculnya minat pada suatu objek dengan perasaan senang atau tertarik. Maka dapat dikatakan bahwa orang yang tertarik pada sesuatu itu senang atau suka pada objek yang diminati. Muhibbin Syah (2004:151) minat adalah terdiri dari perasaan, keinginan, keyakinan, prasangka, ketakutan atau kecenderungan lain yang tertuju seseorang pada pemikiran tertentu.

Salah satu cara mendidik siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler (Exkul) adaah kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran siswa yang berpotensi melahirkan siswa yang kreatif, inovatif, berpengalaman dan berhasil..

Sedangkan untuk kegiatan ekstrakurikuler, seni dapat menjadi bagian yang efektif dalam pengembangan kepribadian siswa. Diharapkan para siswa yang berbakat di bidang seni tari dapat secara serius mengapresiasi potensi dirinya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Soedarsono dalam Trinanda (2019:10) tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diuarakan lewat gerak-gerak yang ritmis dan indah. Menurut Karim (2013: 2) lewat ekstrakurikuler siswa dituntun agar punya karakter yang bagus.

Tujuan diadakannya kegiatan non tari di sekolah ini adalah agar menaikkan keterampilan menari para siswa, karena waktu untuk belajar tari sangat terbatas di sekolah, oleh karena itu pihak sekolah membuka kegiatan non tari yang diselenggarakan di luar sekolah agar menari -pecinta bisa belajar. lebih lanjut tentang seni tari. Indrayuda (2013: 5), tari adalah kegiatan manusia yang diekspresikan lewat gerak dan ekspresi yang terencana, terstruktur, dan tersusun dengan jelas.

Pada umumnya anak perempuan lebih tertarik pada ekstrakurikuler tari, namun menurut pihak sekolah kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 5 Padang kurang berkembang. Dan faktornya juga berbeda, salah satunya adalah kurangnya minat siswa terhadap adanya mata kuliah ekstrakurikuler tari, yang dibuktikan dengan rendahnya jumlah siswa yang mendaftar. Sehingga menyebabkan kurang terbinanya siswa sekolah seni khususnya seni tari.

Pada kenyataannya di SMK Negeri 5 Padang ini perempuan yang ikut ekstrakulikuler tari hanya sedikit yaitu 7 orang. Penulis berupaya mengetahui seberapa besar minat siswa. Oleh sebab itu, fenomena ini menjadi alasan oleh peneliti mengapa minat perempuan rendah dalam mengikuti ekskul tari.

KAJIAN TEORITIS

1. Minat

Pengertian minat menurut bahasa (Etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajarai (learning) dan mencari sesuatu. Secara (Terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Muhibbin Syah (2004:151) menyatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. indicator minat menuut Safari (2003:30) adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa.

2. Seni Tari

Menurut Indrayuda (2013:5) Tari adalah suatu aktivitas manusia yang diungkapkan melalui gerak dan ekspresi terencana, tersusun dan terpola dengan jelas. Menurut Yulianti Parani (1983), beberapa pengertian tari adalah sebagai berikut: (1) Tari adalah gerak-gerak ritmis sebagian atau seluruh tubuh yang dilaksanakan secara perorangan atau kelompok yang disertai dengan ekspresi atau ide tertentu, (2) Tari adalah penggabungan dari pola-pola tertentu dalam ruang, (3) Tari adalah gerak spontan yang dipengaruhi oleh emosi yang kuat, (4) Tari adalah kombinasi tertentu dari gerak-gerak indah yang bertujuan memberikan kesenangan bagi si pelaku dan penonton, (5) Tari adalah gerak-gerak terlatih yang telah disusun dengan seksama untuk menyatakan tata laku dan rasa.

3. Pelatihan Tari

DeCenzo, (1999, 30), “pelatihan adalah suatu pengalaman pembelajaran didalam mencari perubahan permanen secara relatif pada suatu individu yang akan memperbaiki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaannya itu”. Roger Cartwright, (2003, 45) pelatihan sangat spesifik dan berkaitan dengan penguasaan tugas atau tugas tertentu. pelatihan adalah proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan karyawan baru untuk melakukan pekerjaannya.

4. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler menurut Asmani (2011: 62) adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah. Menurut Karim (2013: 2) melalui ekstrakurikuler siswa diarahkan memiliki karakter yang abadi dan universal seperti kejujuran, kedisiplinan, menghargai pluralisme, mempunyai empati dan simpati.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Moleong (2011) penelitian kualitatif bersifat deskriptif, menyajikan data lewat kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan didukung berupa alat tulis dan kamera. Moleong (2010:168) dan hasil belajar siswa, dimana semua sumber diperoleh dari kegiatan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Pengumpulan data lewat studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Minat Siswa Perempuan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari

a. Faktor Internal

1) Perhatian terhadap kegiatan pelatihan tari

Fokusnya adalah mengarahkan atau memfokuskan peristiwa dan saat menjelaskan pembelajaran teori maupun pada pembelajaran praktek. Berdasarkan hasil penelitian terlihat adanya perhatian siswa pada latihan tari, hanya beberapa siswa perempuan yang fokus perhatian, ada juga yang memperhatikan saja karena masih ada siswa yang tidak fokus pada pendidikan.

2) Ketertarikan terhadap kegiatan pelatihan tari

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa beberapa siswa punya kemampuan daya ingat sehingga siswa jadi tertarik untuk belajar tari. Dilihat dari beberapa siswa yang sangat antusias mengikuti pelatihan tari tersebut. Tapi masih ada siswa yang malas untuk mempraktekkan pelajaran menari di luar kelas. Wisnu Wardana dalam Indrayuda (2006) mengungkapkan bahwa tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang lahir lewat gerakan yang

ritmis dan indah, hingga gerakan-gerakan tersebut bisamembawa kegembiraan bagi orang atau saksi.

3) Perasaan senang dalam pelatihan tari

Seorang siswa yang punya kesenangan atau kesukaan pada suatu pembelajaran tertentu akan terus mencari informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut. Berdasarkan hasil penelitian penulis 21 April 2023, terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang tertinggal untuk mempelajari seni tari. Hal ini juga dibenarkan oleh hasil wawancara dengan salah seorang peserta ekstrakurikuler bernama Aulia Ramadhan siswa kelas X TKJ yang mengatakan bahwa “kelas non tari itu menyenangkan dan tempat bersantai bagi siswa”, dan Aulia. juga menambahkan bahwa "Kelas non-tari tidak sesulit yang Anda pikirkan." Namun masih ada siswa yang mengugkapkan bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan anggota lain di luar sekolah yaitu kelas XI TPM 1 yang bernama Vina Margaretha mengungkapkan bahwa “materi yang diajarkan guru/pelatih seni budaya tidak bervariasi, itu saja” dan Vina menambahkan “Karena materi tanpa tambahan membuat kita semua bosan dengan materi yang berulang-ulang.

4) Keterlibatan siswa terhadap kegiatan pelatihan tari

Keikutsertaan seseorang dalam suatu objek mengarah pada fakta bahwa seseorang tertarik dan senang untuk melakukan atau melakukan aktivitas dengan objek tersebut. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian siswa senang dan tertarik untuk belajar tari di luar kelas, hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara TKJ X dengan siswa bernama Ratu, dan minat siswa juga berkembangn selama studi, siswa tampak sangat antusias belajar di luar seni tari. menciptakan suasana yang menyenangkan selama pelatihan.

b. Faktor eksternal

1) Keluarga

Ayah, ibu dan keluarga lain yang tinggal di rumah. Faktor orang tua punya pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar anak. Tingkat pendidikan orang tua, besarnya pendapatan, besarnya perhatian orang tua atau kekurangannya, rukun atau tidaknya hubungan orang tua, apakah orang tua mengenal anaknya atau tidak, keadaan tenteram atau tidak. rumah, yang kesemuanya sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Selama penelitian penulis tidak ditemukan faktor keluarga.

2) Sekolah

Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kenyamanan lingkungan sekolah, kualitas guru pengajar, lingkungan sekolah yang baik dan kualitas pendidikan. Proses belajar mengajar menyenangkan hingga tidak ada kendala, walaupun kemampuan konsentrasi masih kurang, dan juga ruangan sekolah disiapkan dengan cukup agar siswa tidak bosan. , pembelajaran dimulai di luar tari.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian minat siswi pada pendidikan non tari yang dilakukan di SMK Negeri 5 Padang pada tanggal 14 April 2023dapat diketahui bahwa minat siswi pada pendidikan non tari sangat rendah, itu bisa dilihat hanya dalam beberapa untuk siswa non-tari, jadi 7 siswa perempuan. Banyak siswa yang malas dan tidak fokus menirukan kegiatan di luar tari. Dan ada siswa yang masih mengobrol saat latihan dan ada siswa yang ikut latihan tari dan latihan di kelas.

Guru seni budaya tersebut mengungkapkan bahwa pada pembelajaran ekstrakurikuler di SMK Negeri 5 Padang ini terlihat bahwa hanya sedikit siswa yang antusias mengikuti ekstrakurikuler tari, tidak semua siswa tertarik untuk belajar tari di luar kurikulum, namun siswanya banyak. bermain selama latihan. Sebab, menurut Noore (2011:32), tidak ada dampak yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan siswa sesuah ekstrakurikuler berlangsung di sekolah, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Menurut Pratiwi (2018:43), ekstrakurikuler merupakan kegiatan di kelas reguler untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa.

Berdasarkan tanggapan siswa SMK Negeri 5 Padang tentang minat siswa putri pada kegiatan non tari. Menurut siswa guru/pelatih seni budaya kurang jelas dalam menyampaikan materi tari hingga tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Siswa menginginkan contoh-contoh metode praktis saat menjelaskan.

Minat terhadap acara non-tari menurun karena guru terburu-buru mengajar dan gerakannya tidak jelas, hingga siswa berhenti berlatih. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dengan ekstrakurikuler tari. Karena kurangnya metode pengajaran oleh guru, siswa menjadi malas dan tidak bersemangat.

Metode pengajaran yang membosankan melemahkan minat siswa pada ekstrakurikuler tari. Karena salah satu cara untuk menaikkan minat siswa adalah dengan menyeimbangkan pembelajaran tari agar siswa dapat mengembangkan keterampilan dengan baik dan benar dalam latihan. Agar siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran, karena menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda.

Dari hasil pemaparan di atas minat siswa SMK Negeri 5 Padang terhadap seni tari terkait standar sikap hormat siswa berdasarkan observasi praktis tergolong cukup rendah. Masih banyak siswa dalam proses pembelajaran yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan begitu serius. Tidak semua mahasiswa tertarik belajar di luar seni tari, masih banyak mahasiswa yang tidak fokus (Asdeni, S.Pd wawancara 14.04.2023)

Menurut hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa (Amanda p. Qori, XI TPM 1), (Larasati Purwaningtias, X TKJ), (Adinda Aulia Putri, X TKJ) kurangnya variabilitas guru dalam mengajar di pendidikan tari. Oleh karena itu, pembelajaran di luar seni tari nampaknya kurang menarik bagi siswa. Pada saat yang sama, belajar di luar tari membutuhkan keseimbangan materi teoretis dan praktis. Karena guru merupakan faktor penting yang berusaha meningkatkan minat belajar siswa, maka guru dapat memakai tahap pengajaran yang bagus dan serba guna untuk menaikkan minat belajar siswa, misalnya mempelajari kajian di luar tari, menyeimbangkan materi teori dan praktikdan motivasi yang langsung diberikan kepada siswa oleh guru menciptakan minat belajar yang lebih baik pada siswa.

Dorongankeluarga juga sangat diperlukan agar siswa tertarik dengan studinya. Jika minat belajar anak sudah mulai meningkat, sebagai orang tua hendaknya memperhatikan pembelajaran setiap anaknya di sekolah dan melihat nilai apa yang dimiliki oleh kemampuan anak tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Minat siswa putri SMK Negeri 5 Padang pada mata pelajaran non tari rendah karena praktisi tari merasa kurang percaya diri guru/pelatih seni dan budaya dalam pembelajaran. proses tidak memahami materi dan metode pengajaran, pengajaran tidak bervariasi. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi minat siswa SMK Negeri 5 pada kegiatan non tari.

Faktor internal yaitu: 1) siswa masih kurang latihan menari, 2) siswa malas, 3) siswa masih tidak mau bertanya untuk latihan menari, hal ini menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi faktor psikologis adalah perhatian, minat dan motivasi. Faktor eksternal dari hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa guru tidak memakai metode pengajaran yang konsisten yang hanya menawarkan materi yang sama, sehingga siswa bosan dan termotivasi untuk mengikuti pelatihan tari yang seharusnya menarik.

2. Saran

Bagi sekolah mencari guru seni budaya yang lebih menguasai materi yang akan diberikan kepada siswa,supaya guru tersebut dapat mentransfer ilmunya secara maksimal dan berkualitas bagi pendidikan indonesia.

Bagi guru harus membangkitkan minat belajar siswa pada pelatihan ekskul tari dengan mempermudah dan memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, serta dapat mengurangi rasa bosan dalam belajar. Diharapkan kepada guru seni budaya untuk lebih teliti dan memahami serta dapat menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang lebih disenangi siswa,sehingga siswa terasa termotivasi dan bersemangat dalam belajar dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

Bagi siswa perlunya kesadaran yang tinggi untuk berusaha terus menerus hasil belajar selama ini yaitu dengan cara meningkatkan minat belajar siswa dalam pelatihan ekskul tari.

Bagi orang tua siswa agar dapat meningkatkan minat belajar anak dengan selalu memberinya perhatian juga pengawasan dan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada anak untuk belajar lebih baik lagi.

Kepada para peneliti selanjutnya perlu adanya peningkatan data yang intenstif agar data yang di dapati lebih akurat dan lengkap.

DAFTAR REFERENSI

Adiwarna A, *Karim*. (*2013). Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan.* Rajawali. Press. Jakarta.

Arsita, F. N., & Indrayuda, I. (2023). Pengaruh Interaksi Siswa dan Guru dalam *Pembelajaran* Seni Teater Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Tebo. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, *5*(3), 197-201.

Asmani, Jamal Makmur. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.

Bijaksana, A., Indrayuda, I., & Iriani, Z. (2018). Minat Siswa Dalam Pelaksanaan *Ekstrakurikuler* Tari di SMP N 1 Padang Panjang. *Jurnal Sendratasik*, *7*(3), 36-41.

Cartwright, R. (2003). Implementing a Training and Development Strategy: Training and Development 11.8. John Wiley & Sons.

DeCenzo dan Robin. (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.

Indrayuda, I. (2006). Fenomena Kontemporer Dalam Karya Tari Mahasiswa Sendratasik FBSS UNP Dan STSI Padang Panjang: Studi Kasus Karya Koreografi Mahasiswa

Indrayuda. (2013). *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang: UNP Press.

Moleong, Lexy. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya

Moleong, Lexy. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda.

Muhibbin, Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya. Nazir,

Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan. Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana

Parani, Y. (1983). *Tari Indonesia dan Pertumbuhannya*. Jakarta: LPKJ

Pratiwi, N. I., Astuti, F., & Indrayuda, I. (2018). Minat Siswa Laki-Laki terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Kartika 1-5 Padang. *Jurnal Sendratasik*, *7*(3), 42-47.

Safari, (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Suryobroto. (1988). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syah, Muhibbin. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Trinanda, R., & Indrayuda, I. (2019). Hubungan Pelatih Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pengembangan Diri Seni Tari Di SMP Pembangunan Laboratorium Unp. *Jurnal Sendratasik*, *8*(2), 9-16.